

3. rata-rata bobot badan jantan lebih dari 1 kg, sedangkan rata-rata bobot badan betina 0,8–0,9 kg;
4. ayam SenSi-1 Agrinak juga memiliki tipe jengger yang dominan dan *shank* kuning.



Ayam SenSi-1 Agrinak Abu

Ayam SenSi-1 Agrinak Pucak

Ayam SenSi-1 Agrinak Pucak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. memiliki bulu dominan berwarna putih dengan bintik-bintik warna hitam;
2. sebaran warna bulu pucak jantan 75,65%, betina 83,30%;
3. sebaran warna *shank* kuning jantan 51,91%, betina 36,59%;
4. sebaran jengger kacang jantan 91,55%, betina 92,28%;
5. rataan bobot badan jantan 908,76-130,98 g/ekor, dan betina 750,53–110,56 g/ekor;
6. rataan bobot badan jantan mencapai 1051+76g/ekor.



Ayam SenSi-1 Agrinak Pucak

Program Percepatan Diseminasi Bibit Ayam Unggul Balitbangtan

Balitnak menyelenggarakan program Unit Perbanyak Bibit Sumber (UPBS) dan program percepatan diseminasi bibit ayam unggul Balitbangtan. Kedua program tersebut menyediakan bibit ayam KUB-1 dan SenSi-1 Agrinak untuk masyarakat dan instansi pemerintah menggunakan skema diseminasi dan skema penjualan dengan tarif Penerimaan Negara Non-Pajak (PNBP) serta harga yang terjangkau. Bibit ayam yang didistribusikan melalui kedua program tersebut telah diberikan vaksin mareks karena bibit tersebut ditujukan sebagai calon indukan dan pejantan baru.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Ternak
 Jalan Veteran III Ciawi Tapos, Kab. Bogor 16720
 Telepon : (0251) 8240752
 Faksimile : (0251) 8240754
 Email : balitnak@litbang.pertanian.go.id



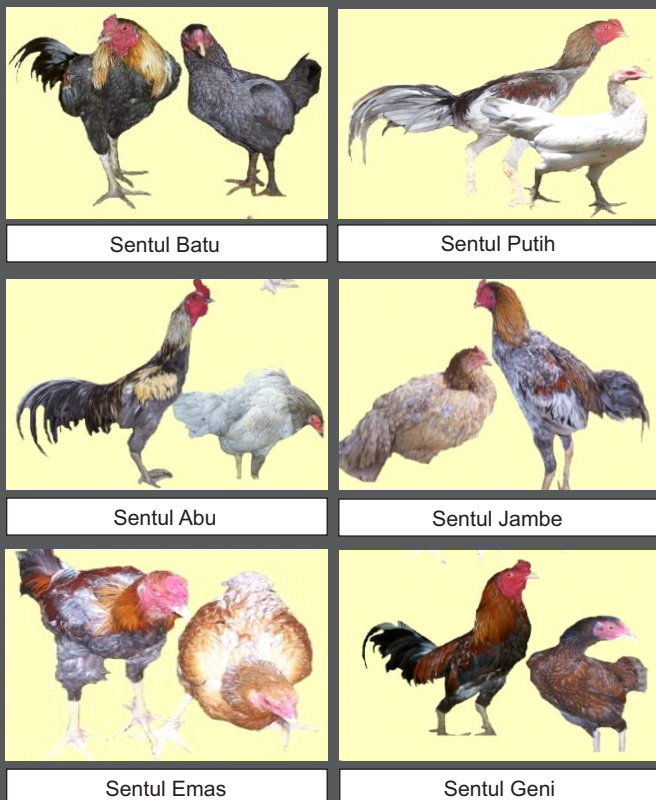
Mengenal Ayam SenSi 1-Agrinak



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
 Kementerian Pertanian Republik Indonesia
 2021

Prioritas program Kementerian Pertanian dalam jangka panjang adalah pemenuhan kebutuhan protein asal ternak. Kebutuhan daging ternak di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Salah satu penyumbang kebutuhan daging terbesar di Indonesia adalah unggas. Ternak unggas yang umumnya dipelihara oleh masyarakat Indonesia adalah ternak ayam kampung dan ayam broiler.

Ayam kampung merupakan salah satu penyumbang pangan bagi masyarakat pedesaan. Ayam kampung banyak diusahakan oleh peternak sebagai usaha sampingan, mengingat ayam ini memerlukan lahan yang sempit, modal relatif kecil, dan tenaga kerja relatif sedikit. Namun, budi daya ayam kampung memiliki kendala yaitu produktivitasnya relatif rendah.



Asal-usul Ayam SenSi-1 Agrinak

Pertumbuhan ayam kampung ini cukup lambat hingga mencapai 12 minggu umur panen sedangkan ayam broiler hanya membutuhkan waktu 4 minggu untuk mencapai umur panen. Permasalahan yang terjadi dalam budi daya ayam kampung ini dapat diatasi salah satunya menggunakan seleksi ayam kampung dengan potensi genetik yang bagus.

Balai Penelitian Ternak (Balitnak) telah menghasilkan salah satu galur ayam lokal pedaging yang dikenal sebagai Ayam Lokal SenSi-1 Agrinak. Galur ini merupakan ayam kampung unggul yang produktivitasnya lebih tinggi dibanding ayam kampung pada umumnya. Ayam ini merupakan perpaduan ayam potong dan ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) yang dikenal produksi telurnya tinggi. Persilangan kedua ayam tersebut menghasilkan ayam kampung dengan pertumbuhan cepat dan produksi telur tinggi.

Galur ayam SenSi-1 Agrinak dipilih dari ayam ras Sentul Asli yang berasal dari Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Setelah melalui seleksi,



Ayam SenSi-1 Agrinak

SenSi-1 Agrinak dilepasliarkan sebagai ayam ras lokal unggul. Pemberian izin kepada peternak ayam lokal swasta diharapkan dapat meningkatkan populasi dan distribusi SenSi-1 Agrinak.

Galur baru ayam pedaging lokal ini telah dilepas dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 39/Kpts/PK.020/1/2017 pada tanggal 20 Januari 2017. Ayam Sensi-1 Agrinak merupakan ayam lokal pedaging unggul yang diseleksi selama enam generasi dan memiliki dua varian berdasarkan warna bulu, yaitu abu-abu dan pucak (putih bercak hitam) dengan karakteristik dan keunggulan masing-masing.

Keunggulan Ayam SenSi-1 Agrinak

Keunggulan yang dimiliki oleh ayam SenSi-1 Agrinak antara lain:

1. bobot badan ayam SenSi-1 Agrinak jantan terpilih pada umur 10 minggu dapat mencapai 1,015–1,051 kg/ekor;
2. daya tunas dan daya tetas pada ayam SenSi-1 Agrinak memiliki persentase sebesar 87,72% untuk daya tunas dan 78,28% untuk daya tetas telurnya. Hal ini berarti bahwa telur yang di tetaskan mempunyai persentase daya tunas dan daya tetas baik;
3. tingkat kematian ayam Sensi-1 tergolong rendah. Tingkat kematian ayam Sensi di umur 0–4 minggu mencapai 4–5% dan umur 4–11 minggu mencapai 2–3%.

Ayam SenSi-1 Agrinak Abu

Ayam SenSi-1 Agrinak Abu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. memiliki bulu berwarna abu-abu gelap sampai abu-abu muda;
2. jengger berbentuk kacang (pea), pada jantan lebih dominan;